

ISSN : 2580 – 4197

E-mail : prodipaudumj@gmail.com



PENERAPAN METODE *FARMING GARDENING PROJECT* DALAM MENINGKATKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DAERAH TERPENCIL KALIMANTAN BARAT

Diana¹⁾, Ufi Ruhama²⁾

¹⁾ PG PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Jl. Jend. A. Yani No 111. Pontianak Kalimantan Barat 78124

²⁾ Kesehatan Masyarakat, FIKES Universitas Muhammadiyah Pontianak, Jl. Jend.a.Yani No.111 Pontianak Kalimantan Barat 78124

diandraechi@gmail.com

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

Abstrak

Berdasarkan dari Fenomena di masyarakat saat ini banyak mengalami kerusakan moral menyimpang, hampir pada segmen kehidupan dan seluruh lapisan masyarakat, sehingga telah mendorong pemerintah indonesia untuk menerapkan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, salah satu upaya untuk mewujudkan kebijakan tersebut adalah dengan menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk di implementasikan dalam setiap institusi pendidikan baik formal (sekolah) informal (keluarga) non formal (masyarakat) di mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuan penelitian ini secara umum adalah dapat meningkatkan karakter Anak Usia Dini khususnya melalui Penerapan Metode Farming Gardening Project di Daerah terpencil Kalimantan Barat, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembanagan penelitian pendidikan terutama dalam meningkatkan karakter anak usia dini, Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian adalah mengembalikan benda pada tempatnya MB 20% , BSB ada 80% anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan MB16% ada 84% anak, BSB ada 21 anak, anak, Anak terbiasa antri, MB ada 12% anak, BMB ada 88% anak,

Kata kunci : *Katakter Anak Usia Dini, Metode Farming Gardening Project*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia saat ini diyakini mengalami kerusakan moral, hampir dari semua lapisan masyarakat dimulai dari tingkat elit pimpinan kasus korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), yang setiap tahunnya meningkat. Sementara pada tingkat bawah hancurnya moral bangsa dibuktikan dengan tingkat kejahatan, ada banyak kejahatan yang dapat ditemui dikalangan remaja sering terjadi seks bebas, tawuran, narkoba sedangkan dikalangan anak-anak yang sering menjadi korban pelecehan seksual.

Berdasarkan dari Fenomena di masyarakat saat ini (khususnya di Kalimantan Barat) banyak mengalami kerusakan moral menyimpang, hampir pada segmen kehidupan dan seluruh lapisan masyarakat, sehingga telah mendorong pemerintah indonesia untuk menerapkan Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, salah satu upaya untuk mewujudkan kebijakan tersebut adalah dengan menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk di implementasikan dalam setiap institusi pendidikan baik formal (sekolah) informal (keluarga) non formal

(masyarakat) di mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini.

Upaya yang dilakukan oleh Pendidik dalam rangka mengangkat harkat dan martabat diri sebagai manusia melalui Pendidikan yang menjadi dasar mengembangkan potensi menuju arah yang lebih baik sehingga diharapkan mampu mendewasakan diri baik secara intelektual, sosial, moral dan spiritual.

Tujuan pendidikan secara implisit terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, (Sisdiknas 2003:3) yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui model pendidikan memberikan rekomendasi tindakan yang perlu diambil dalam mengembangkan pendidikan karakter positif bagi anak usia dini, kegiatan ini anak akan tumbuh keaktifan dalam mengamati, serta mempelajari lingkungan, dengan kondisi lingkungan Pembelajaran proyek didefinisikan sebagai strategi pemberian pengalaman belajar kepada anak untuk menghadapi persoalan sehari-hari yang dipecahkan secara berkelompok. Sistematisnya adalah anak melakukan suatu proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, menghasilkan sebuah produk dan hasilnya kemudian ditampilkan atau dipersentasikan. Tujuan model pembelajaran ini adalah memberikan anak pengalaman belajar dalam berbagai pekerjaan dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara terpadu dalam rangka mencapai tujuan akhir bersama.

Model proyek merupakan salah satu cara dalam setiap pemecahan masalah merupakan kemampuan memecahkan masalah dari orientasi tanggung jawab pada guru beralih tekanan tanggung jawab kepada anak- anak.

yang sebenarnya akan menarik perhatian anak sehingga memiliki pemahaman yang bersumber dari lingkungan sendiri hal ini akan memudahkan anak untuk mengingat, melihat, dan mempraktekkan secara nyata.

Tujuan Metode Farming Gardening Project

Pemberian pengalaman belajar dengan menggunakan metode proyek dapat dipergunakan untuk mengeksplorasi kemampuan, minat serta kebutuhan anak. Metode proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi pada lingkungan di sekitar anak dengan menggunakan lingkungan sebagai proyek belajar anak. Metode ini sekarang sering pula di artikan sebagai pemanfaatan alam sekitar sebagai metode belajar di alam terbuka (Sujiono dkk, 2006: 5.19)

Sedangkan farming berarti mengolah atau menghasilkan panen (2) Garden memiliki makna sebagai a) Suatu bidang tanah yang digunakan untuk menanam bunga, sayur-sayuran, buah- buahan dan tanaman apotik hidup, b) sebidang tanah yang ditanami bunga, pepohonan, tanaman hias

dan digunakan untuk rekreasi atau hiasan. Garden sering juga digunakan untuk banyak makna, seperti: kebun umum atau kebun pertanian, c) pekarangan atau halaman penuh rumput, d) daerah yang diolah dengan baik dan subur. (3) senada dengan pengertian diatas , gardened memiliki arti, seperti : a) mengolah sebidang tanah sebagai kebun, b) menyiapkan suatu taman. (4) ungkapan lain dari pengertian gardening adalah a) menanam atau merawat kebun, b) bekerja sebagai pekebun (5) makna lain dari *gardens*, adalah: a) mengenai kepantasan atau untuk digunakan di kebun, b) disediakan dengan daerah terbuka atau tumbuhan hijau, c) beragam berkebun.

Tahapan Penerapan Metode *Farming Gardening Project*

Menurut Masitoh (2005: 201) ada beberapa tahapan yang harus di persiapkan dalam penerapan metode *Farming Gardening Project* diantaranya adalah: a. Tahap Persiapan (1) Pengantar, (2) Memilih tema, (3) Mengorganisasikan (4) Membuat perencanaan b. Tahap Pelaksanaan (1) Tahap Bekerja, (2) Tahap

Penilaian, (eksternal, dan internal), (3) Tahap Evaluasi.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang membangun/mengembangkan aspek kecerdasan kognitif (pengetahuan) agar memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Larry P. Nucci & Darcia Narvaez 9Eds.), (2008:253). Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama dengan sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter pada hakikatnya ingin membentuk individu menjadi seorang pribadi bermoral (karakter positif) yang dapat menghayati kebebasan dan tanggung jawabnya, dalam relasinya dengan orang lain dan dunianya dalam komunitas pendidikan.

Nilai-nilai Karakter

Ada banyak nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Menurut Ratna

Megawangi (dalam Amirullah Syarbini:2014:37) pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun sembilan pilar karakter yang dijadikan acuan dalam pendidikan karakter baik disekolah maupun luar sekolah, sebagai berikut:

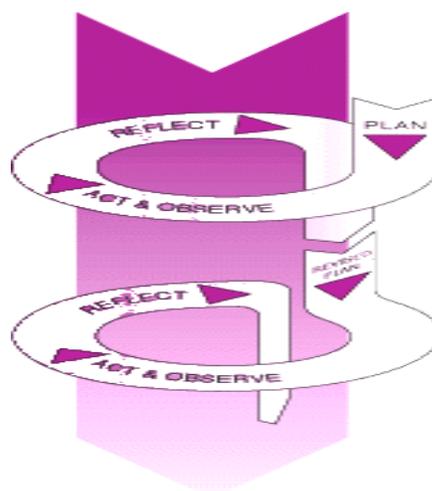
- Cinta tanah air
- Tanggung Jawab, Disiplin dan Mandiri Jujur
- Hormat dan santun
- Kasih sayang, peduli dan kerja sama
- Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- Adil dan berjiwa kepemimpinan
- Baik dan rendah hati
- Toleran dan cinta damai

METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *action research* yang disebut spiral, model dari Kemmis Stephen dan Robbin Mc. Taggard, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini berfokus

pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan (*improvemen oriented*). Dalam kajian ini, penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan karakter positif pada anak di daerah terpencil khususnya di PAUD Desa Punggur Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model putaran spiral menurut Kemmis dan Mc Taggart. Desain spiral ini terdiri dari tiga siklus dimana dalam setiap siklus terdiri dari langkah-langkah, yaitu P (*Plan*) - A (*Act*) - O (*Observe*) - R (*Reflect*).



Gambar 1 . Model spiral Penelitian Tindakan Menurut Kemmis dan Taggar

Langkah-langkah tindakan terdiri dari tahap pertama meliputi tindakan: (1) perencanaan tahap pertama (2) tindakan, (3) pengamatan hasil, (4) refleksi. Sedangkan tahap kedua meliputi : (1) revisi rencana, (2) tindakan, (3) pengamatan hasil (4) Refleksi.

1. Rancangan Penelitian

Terdapat empat langkah dalam setiap siklus dalam penelitian ini, yaitu P (*Plan*) - A (*Act*) - O (*Observe*) – R (**Reflect**)

a. P (*Plan*)

Perencanaan ini dibuat persiapan untuk :

- a). Mempersiapkan media kegiatan
- b). Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menyusun rencana tindakan berdasarkan kriteria yang disepakati yaitu bagaimana dalam kegiatan yang sudah direncanakan dapat meningkatkan karakter positif anak melalui kegiatan berkebun.
- c). Membuat rencana kegiatan harian (RPPH) yang akan dilaksanakan pada saat proses kegiatan.
- d). Membuat persiapan, format observasi yaitu format kegiatan anak didik dan serta format evaluasi yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran setiap pertemuan.

b. (*Act* atau tindakan)Langkah ini merupakan tahap penerapan dari isi rencana yang telah dipersiapkan, yaitu melakukan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

c. O (*Observe* atau pengamatan)Pengamatan dilakukan peneliti dan observer pada saat berjalannya proses tindakan baik langsung maupun tidak langsung untuk merekam atau melihat semua peristiwa yang terjadi pada saat tindakan, pengaruh tindakan, kendala atau hambatan saat tindakan, langkah-langkah tindakan, serta permasalahan lain yang mungkin timbul selama pelaksanaan tindakan belajar berlangsung . empat observer dihadirkan agar proses tindakan dapat teramati secara menyeluruh pada aktivitas guru dan anak . Langkah ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya

d. R (*Reflect* atau refleksi)Refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang harus dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan, dicari eksplanasinya, dianalisis dan

disintesis. Setelah itu hasil refleksi dapat dijadikan bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian penerapan *metode Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter positif anak usia dini, dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan tergambar pada laporan hasil pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

Siklus 1:

Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 1 pertemuan ke 1

Pada proses penelitian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu disusun rencana kegiatan diantaranya adalah Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Menyusun Lembar Observasi, Menyiapkan media yang akan dipakai untuk tindakan penelitian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Sebelum kegiatan penelitian dimulai anak berbaris, membaca doa dan surah pendek, bernyanyi sesuai dengan tema, kegiatan inti dimulai dengan memberi penjelasan tentang tanaman, mengenalkan ke anak tanaman yang memiliki biji dan tidak, warna tanaman (sawi, terong, tomat), mengamati sayuran dengan memotong sayuran , peneliti dan teman sejawat melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat melakukan kegiatan , melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran, Istirahat, dilanjutkan dengan kegiatan istirahat anak bermain, dilanjutkan dengan berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan secara bergantian, makan bersama dan merapikan kembali tempat makanan. Setelah selesai istirahat anak diminta untuk menceritakan pengalaman saat main, perasaan saat main , Doa dan penutup.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dalam penerapan pembelajaran metode *Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter positif anak usia dini , bahwa masih rendah , dari hasil

observasi dan evaluasi pada indikator mengembalikan benda pada tempatnya BB ada 8, MB ada 15 anak, BSB ada 2 anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan BB 5 anak, MB 14 anak, BSB ada 6 anak, Anak terbiasa antri ada 6, MB ada 14 anak, BMB ada 5 anak, Untuk lebih jelas bisa dilihat dari lembar observasi di bawah ini.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 1, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih banyak kekerangan antara lain: Pada saat mengamati sayur anak masih berebutan, Tidak semua anak mau maju untuk memotong sayur, masih terdapat anak yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan, lupa mengembalikan benda pada tempatnya. Pada kegiatan pembelajaran masih banyak kegiatan yang belum terkontrol dengan baik.

Siklus 1 pertemuan ke 2

Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 1 pertemuan ke 2, Pada proses penelitian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu disusun rencana kegiatan diantaranya adalah: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Menyusun Lembar Observasi, menyiapkan media yang akan dipakai untuk tindakan penelitian

Pelaksanaan tindakan

Sebelum kegiatan penelitian dimulai anak berbaris, membaca doa dan surah pendek, bernyanyi sesuai dengan tema, kegiatan inti dimulai dengan memberi penjelasan tentang tanaman, berupa mengenalkan jenis tanaman dan mengamati tomat, sawi dan terong, manfaat dari sayuran bagi tubuh peneliti dan teman sejawat melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat melakukan kegiatan , melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Istirahat, dilanjutkan dengan kegiatan istirahat anak bermain, dilanjutkan dengan berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan secara bergantian, makan bersama dan merapikan kembali tempat makanan. Setelah selesai istirahat anak diminta untuk menceritakan pengalaman saat main, perasaan saat main, doa dan penutup

Pengamatan

Diana, Ufi Ruhama : Penerapan Metode *Farming Gardening Project* dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Di Daerah Terpencil Kalimantan Barat

Karakter anak usia dini , bahwa masih rendah , dari hasil observasi dan evalauasi pada indikator mengembalikan benda pada tempatnya MB 20% , BSB ada 80% anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan MB16% ada 84% anak, BSB ada 21 anak, Anak terbiasa antri, MB ada 12% anak, BMB ada 88% anak, Untuk melihat hasil rata-rata persentasi dari penerapan *metode Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter

No	Indikator Penilaian	Rata-rata (%)		
		Anak mengembalikan benda pada	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Anak terbiasa antri
1	Belum berkembang	32%	20%	24%
2	Mulai berkembang	60%	56%	56%
3	Berkembang sangat baik	8%	24%	20%
Jumlah		100%	100%	100%

positif anak usia dini. **Tabel 1**

Rata – rata siklus 1 Pertemu 2

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 2, kegiatan ini difokuskan pada masalah

yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih banyak kekeurangan antara lain: Anak masih belum teratur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, lupa dengan urutan kegiatan, belum semuanya berani untuk mengungkapkkan pendapat.

Siklus 2

Siklus 2 pertemuan ke 1

Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 1 pertemuan ke 2, Pada proses penelitian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu disusun rencana kegiatan diantaranya adalah: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Menyusun Lembar Observasi, Menyiapkan media yang akan dipakai untuk tindakan penelitian

Pelaksanaan tindakan

Sebelum kegiatan penelitian dimulai anak berbaris, membaca doa dan surah pendek, bernyanyi sesuai dengan tema, kegiatan inti dimulai dengan memberi penjelasan bercocok tanam, jenis tanaman dan mengamati tumbuhan tomat, sawi dan terong, menjelaskan manfaat dari sayuran bagi tubuh, Peneliti dan teman sejawat

melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat melakukan kegiatan , Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Istirahat, dilanjutkan dengan kegiatan istirahat anak bermain, dilanjutkan dengan berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan secara bergantian, makan bersama dan merapikan kembali tempat makanan. Setelah selesai istirahat anak diminta untuk menceritakan pengalaman saat main, perasaan saat main, Doa dan penutup.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dalam penerapan pembelajaran *metode Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter anak usia dini , bahwa masih rendah , dari hasil observasi dan evaluasi pada indikator mengembalikan benda pada tempatnya MB ada 5 anak, BSB ada 20 anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan MB ada 4 anak, BSB ada 21 anak, Anak terbiasa antri, MB ada 3 anak, BMB ada 22 anak.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 1, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan

tindakan pada siklus 2 pertemuan ke 1 sudah terdapat peningkatan dimulai dari indikator mengembalikan benda pada tempatnya, Menyelesaikan Tugas yang diberikan, Menyatakan suatu kejadian yang sebenarnya Anak terbiasa antri, sampai ke taraf Mengikuti aturan yang ditetapkan, akan tetapi masih belum maksimal. Untuk mendapat hasil yang maksimal maka perlu dilanjutkan ke siklus ke 2 pertemuan ke 2.

1. Siklus 2 pertemuan ke 2 Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 1 pertemuan ke 2, Pada proses penelitian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu disusun rencana kegiatan diantaranya adalah: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Menyusun Lembar Observasi, Menyiapkan media yang akan dipakai untuk tindakan penelitian

Pelaksanaan tindakan

Sebelum kegiatan penelitian dimulai anak berbaris, membaca doa dan surah pendek, bernyanyi sesuai dengan tema, Kegiatan inti

Diana, Ufi Ruhama : Penerapan Metode *Farming Gardening Project* dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Di Daerah Terpencil Kalimantan Barat

dimulai dengan memberi penjelasan tentang bercocok tanam, langkah-langkah bercocok tanam, aturan yang harus dilakukan pada saat bercocok tanam., menjelaskan bagaimana merawat tanaman, peneliti dan teman sejawat melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat melakukan kegiatan, Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Istirahat, dilanjutkan dengan kegiatan istirahat anak bermain, dilanjutkan dengan berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan secara bergantian, makan bersama dan merapikan kembali tempat makanan. Setelah selesai istirahat anak diminta untuk menceritakan pengalaman saat main, perasaan saat main, doa dan penutup

Pengamatan Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dalam penerapan pembelajaran *metode Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter anak usia dini , bahwa masih rendah ,

dari hasil observasi dan evaluasi pada indikator mengembalikan benda pada tempatnya MB 20% , BSB ada 80% anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan MB16% ada 84% anak, BSB ada 21 anak , , Anak terbiasa antri, MB ada 12% anak, BMB ada 88% anak, Untuk melihat hasil rata-rata persentasi dari penerapan *metode Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter anak usia dini, siklus 2 adalah sebagai berikut

Tabel 2

Hasi Rata rata siklus 2

No	Indikator Penilaian	Rata-rata (%)		
		Anak mengembalikan benda pada tempatnya.	Menyelesaikan tugas yang diberikan.	Anak terbiasa antri.
1	Belum Berkembang	0%	0%	0%
2	Mulai berkembang	20%	16%	12%
3	Berkembang sangat baik	80%	84%	88%
Jumlah		100%	100%	100%

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 1, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus 2 pertemuan ke 2 sudah terdapat peningkatan yang maksimal ke taraf diatas 83 %, dimulai dari indikator mengembalikan benda pada tempatnya, Menyelesaikan Tugas yang diberikan, Anak terbiasa antri, maka perlu dilanjutkan lagi ke siklus ke 3. Untuk melihat hasil rekapitulasi penilaian persentasi dari penerapan *metode Farming Gardening Project* dalam meningkatkan Karakter positif anak usia dini, dari siklus dan siklus 2 adalah bisa dilihat di tabel berikut ini :

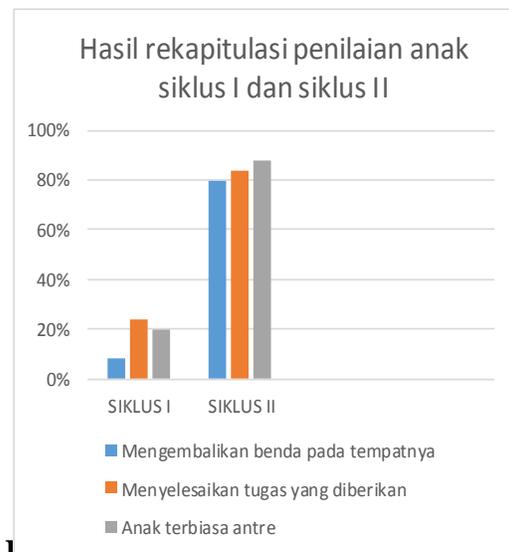
Tabel 3
Hasil Rekapitulasi Penilaian Anak

No	Indikator Kinerja	Siklus 1	Siklus II
1	Mengembalikan benda pada tempatnya	8%	80%
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan	24%	84%
3	Anak terbiasa antri	20%	88%
	Rata-Rata	17,3%	84

Berdasarkan paparan diatas peningkatan aktivitas melalui kegiatan *farming gardening project* dapat diperjelas melalui gambar grafik di bawah ini

Tabel 3

Hasil Rekapitulasi Penilaian Anak



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti *Metode Farming Gardening Project* dalam Meningkatkan Karakter Positif Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kalimantan Barat dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode *Metode Farming Gardening Project* menggunakan 2 siklus setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan,

yang dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu (1). P (*Plan*) perencanaan (2). (*Act*) pelaksanaan (3). O (*Observe*) pengamatan R (*Reflect*) refleksi. Evaluasi pencapaian target yaitu menggunakan lembar pengamatan observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada saat refleksi. Terdapat peningkatan sesudah penerapan metode *Farming Gardening Project* dapat dilihat dari hasil Karakter anak usia dini, pada siklus 1 indikator mengembalikan benda pada tempatnya MB 20%, BSB ada 80% anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan MB 16% ada 84% anak, BSB ada 21 anak, Anak terbiasa antri, MB ada 12% anak, BMB ada 88% anak Pada siklus 2 indikator mengembalikan benda pada tempatnya MB 20%, BSB ada 80% anak, Menyelesaikan Tugas yang diberikan MB 16% ada 84% anak, BSB ada 21 anak, Anak terbiasa antri, MB ada 12% anak, BMB ada 88% anak. \

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran sebagai berikut:

Metode *Farming Gardening Project* bukan merupakan salah satu metode yang

bisa dipakai untuk meningkatkan karakter anak akan tetapi bisa diterapkan untuk meningkatkan aspek perkembangan yang lain bagi anak usia dini. Dalam kegiatan Metode *Farming Gardening Project* bisa dikembangkan lagi untuk dapat menghasilkan kegiatan yang lebih baik lagi. Dalam penerapan Metode *Farming Gardening Project* bisa di gabungkan dengan metode pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003 . *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional*

Kasmadi, 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat, Pembangunan Karakter & Kreativitas Anak*. Alfabeta Bandung.

Masitoh , 2005. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta : UT

Prasetyo, N. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Non Formal & Informal Kementerian Pendidikan Nasional.

Syarbini, Amirulloh 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Sujiono, Bambang, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : UT

Sujiono, Yuliani Nuraini, 2009. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Tim Redaksi Fokus Media 2005. *Himpunan peraturan Perundang-undang*. Bandung: Fokus Media.

Catatan Akhir Tahun - Masih Ada "Pekerjaan Rumah" KPAID Kalbar 2016 - ANTARA News kalbar - ANTARA News kalbar - Berita Terkini Kalimantan Barat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia atas bantuan biaya pada penelitian
2. Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. PAUD Nurul Iman yang sudah memfasilitasi semua kegiatan penelitian sehingga berjalan dengan lancar
4. Kepala Desa Punggur Kecil.
5. Anak- anak PAUD Nurul Iman .